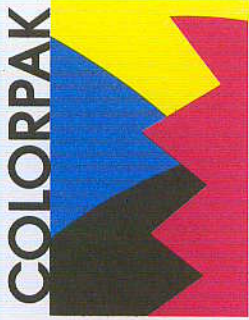


PT COLORPAK INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan Konsolidasian
(Tidak Diaudit)**

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009**



LAMPIRAN : I
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN PERIODE 30 SEPTEMBER 2009
PT. COLORPAK INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	: Santoso Jiemy
Alamat Kantor	: Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya Jatiuwung Tangerang 15135
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta Pusat.
Nomor Telepon	: 021- 5901962 Fax : 021-5901963
Jabatan	: Direktur Utama.

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Sesuai informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 20 Oktober 2010
PT. Colorpak Indonesia Tbk



Santoso Jiemy
Direktur Utama

PT Colorpak Indonesia, Tbk.
Printing Ink Manufacturer

Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasir Jaya, Jatiuwung Tangerang 15135
ph: (021) 5901962 (hunting) fax: (021) 5901963
email: marketing@colorpak.co.id website: www.colorpak.co.id

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan Konsolidasian
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 Dan 2009

DAFTAR ISI

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 31

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009*)
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	3	11.751.130.918	2.878.953.792
Piutang usaha	2c, 8		
Pihak ketiga	4	139.930.755.107	117.655.305.526
Pihak hubungan istimewa	2d, 4, 20	1.862.142.481	2.958.364.924
Piutang lain-lain	2c	-	251.019.000
Persediaan	2e, 5, 8, 19	79.805.813.670	57.923.035.477
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		2.144.539.064	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2f, 6	14.433.983.470	1.280.156.594
Jumlah Aset Lancar		<u>249.928.364.710</u>	<u>182.946.835.313</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp19.178.676.428 pada tahun 2010 dan Rp15.648.983.221 pada tahun 2009	2g, 7, 15, 17, 19	31.201.827.818	30.032.479.342
Aset pajak tangguhan	2k, 10d	2.248.672.917	2.175.606.831
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2k, 10c	2.765.748.710	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>36.216.249.445</u>	<u>32.208.086.173</u>
JUMLAH ASET		<u>286.144.614.155</u>	<u>215.154.921.486</u>

*) Tidak termasuk angka PT Colorpak Flexible Indonesia karena baru didirikan pada tanggal 6 Mei 2010 (lihat Catatan 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009^{a)}

(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	8	27.956.220.076	57.276.938.199
Hutang usaha			
Pihak ketiga	9	111.749.324.469	33.036.025.527
Pihak hubungan istimewa	2d, 9, 20	37.000.000	11.100.000
Biaya masih harus dibayar		1.524.877.455	1.125.545.458
Hutang pajak	10a	2.751.470.608	7.234.888.809
Uang muka pelanggan		-	69.967.795
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>144.018.892.608</u>	<u>98.754.465.788</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank	8	10.000.000.000	-
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2i, 18	8.122.436.731	6.187.320.077
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>18.122.436.731</u>	<u>6.187.320.077</u>
Jumlah Kewajiban		<u>162.141.329.339</u>	<u>104.941.785.865</u>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	2b	<u>2.487.686</u>	<u>-</u>

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009^{*)}
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
306.338.500 saham	11	30.633.850.000	30.633.850.000
Tambahan modal disetor – bersih	12	3.879.230.599	3.879.230.599
Saldo laba			
Dicadangkan	13	4.796.415.306	3.250.944.956
Tidak dicadangkan	7	84.691.301.225	72.449.110.066
Jumlah Ekuitas		<u>124.000.797.130</u>	<u>110.213.135.621</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>286.144.614.155</u>	<u>215.154.921.486</u>

^{*)} Tidak termasuk angka PT Colorpak Flexible Indonesia karena baru didirikan pada tanggal 6 Mei 2010 (lihat Catatan 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009*)
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
PENJUALAN BERSIH	2h, 14, 20, 22	381.465.720.577	335.264.331.943
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h, 7, 15, 19, 20, 22	339.502.673.098	281.578.044.192
LABA KOTOR	22	41.963.047.479	53.686.287.751
BEBAN USAHA	2h		
Beban penjualan	16	4.352.527.616	4.280.647.295
Beban umum dan administrasi	2i, 7, 17, 18	13.709.608.322	12.465.388.860
Jumlah Beban Usaha		18.062.135.938	16.746.036.155
LABA USAHA		23.900.911.541	36.940.251.596
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga		(1.602.407.768)	(3.576.399.221)
Laba selisih kurs - bersih	2j	1.052.146.574	4.069.322.837
Penghasilan bunga		17.480.324	156.097.283
Denda pajak		-	(2.025.232.999)
Lain-lain - bersih		102.000.000	227.519.550
Jumlah beban lain-lain – bersih		(430.780.870)	(1.148.692.550)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.470.130.671	35.791.559.046
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k, 10b		
Kini	10c	(5.739.304.750)	(10.150.313.040)
Tangguhan	10d	213.798.886	172.383.897
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(5.525.505.864)	(9.977.929.143)

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009*)
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		17.944.624.807	15.835.700.760
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(1.317.686)	-
LABA BERSIH		<u>17.943.307.121</u>	<u>25.813.629.903</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2m	58,57	84,27

*) Tidak termasuk angka PT Colorpak Flexible Indonesia karena baru didirikan pada tanggal 6 Mei 2010 (lihat Catatan 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009*)
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas-Bersih
				Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
Saldo, 1 Januari 2009		30.633.850.000	3.879.230.599	2.245.530.168	53.645.129.550	90.403.740.317
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	25.813.629.903	25.813.629.903
Dividen tunai	13	-	-	-	(6.004.234.599)	(6.004.234.599)
Cadangan umum	13	-	-	1.005.414.788	(1.005.414.788)	-
Saldo, 30 September 2009		30.633.850.000	3.879.230.599	3.250.944.956	72.449.110.066	110.213.135.621
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	5.095.777.088	5.095.777.088
Saldo, 31 Desember 2009		30.633.850.000	3.879.230.599	3.250.944.956	77.544.887.154	115.308.912.709
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	17.943.307.121	17.943.307.121
Dividen tunai	13	-	-	-	(9.251.422.700)	(9.251.422.700)
Cadangan umum	13	-	-	1.545.470.350	(1.545.470.350)	-
Saldo, 30 September 2010		30.633.850.000	3.879.230.599	4.796.415.306	84.691.301.225	124.000.797.130

*) Tidak termasuk angka PT Colorpak Flexible Indonesia karena baru didirikan pada tanggal 6 Mei 2010 (lihat Catatan 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009^{*)}
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2010	30 September 2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Pelanggan	472.908.379.282	470.932.827.519
Penghasilan bunga	41.989.184	200.391.122
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(380.870.724.392)	(379.168.859.443)
Karyawan	(6.585.031.013)	(5.376.314.183)
Beban usaha	(26.322.572.078)	(11.072.820.223)
Pajak	(18.093.935.964)	(4.187.128.801)
Lain-lain	1.240.822.500	(1.485.046.482)
Arus kas sebelum pos luar biasa	42.318.927.519	69.843.049.509
Penerimaan dari klaim asuransi	-	13.822.167.385
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	42.318.927.519	83.665.216.894
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	45.000.000	176.000.000
Penjualan aset tetap	(4.919.609.570)	(16.817.570.886)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.874.609.570)	(16.641.570.886)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian dividen tunai	(9.251.422.700)	(6.004.234.599)
Perolehan (pembayaran) hutang bank	(19.320.718.123)	(61.491.425.386)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(28.572.140.823)	(67.495.659.985)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.872.177.126	(488.095.777)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.878.953.792	3.367.049.569
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.751.130.918	2.878.953.792

^{*)} Tidak termasuk angka PT Colorpak Flexible Indonesia karena baru didirikan pada tanggal 6 Mei 2010 (lihat Catatan 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Colorpak Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) dengan akta notaris Tegoeh Hartanto, SH, No.86 tanggal 15 September 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 tanggal 7 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No.38 tanggal 11 Mei 1990 Tambahan No. 1683. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Leolin Jayayanti, SH, No. 11 tanggal 8 Agustus 2008 antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-71015.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 8 Oktober 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 97 tanggal 2 Desember 2008 Tambahan No. 26184.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri tinta cetak dan sejenisnya. Saat ini, Perusahaan juga berusaha dalam bidang perdagangan BOPP, PET Film, Adhesive dan Plastic resin.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri II Blok F/7 Pasir Jaya, Jatiuwung Tangerang 15135.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989. Sejak tahun 2009, kapasitas produksi Perusahaan telah mencapai 10.000 metrik ton per tahun dan hasil produksinya dipasarkan di pasar lokal.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat No. S-278/PM/2001 untuk menawarkan 50.000.000 lembar sahamnya yang bernilai nominal Rp100 per saham di bursa efek dengan harga penawaran Rp200 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I ("Waran") secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 1 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp250. Waran tersebut berjangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 23 November 2001 hingga 23 November 2004.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2001.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Berdasarkan akta notaris Leolin Jayayanti, SH, No. 2 tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan memiliki 9.990 lembar saham atau 99,9% kepemilikan di PT Colorpak Flexible Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp9.990.000.000

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan memiliki penyertaan pada Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Tahun Beroperasi</u>	<u>Jumlah Aset</u>	<u>Aktivitas Utama</u>
PT Colorpak Flexible Indonesia	Jakarta	99,90%	2010	74.313.076.085	Perdagangan film

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Winardi Pranatajaya
- Komisaris : Ny. Tjia Hwie Tjin
- Komisaris Independen : Tn. Johannes Susilo

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Santoso Jiemy
- Direktur : Tn. Harris Pranatajaya
- Direktur : Tn. Basil Garry Crichton
- Direktur : Tn. Yohanes Halim

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Oktober 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran keputusan ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah prinsip kesinambungan (*going concern*) dan konsep harga perolehan historis (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Semua angka-angka dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan dicerminkan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang akan dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menjabarkan perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini memberikan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai biaya, termasuk penurunan nilai ke nilai realisasi bersih, juga panduan formula biaya untuk digunakan dalam menetapkan biaya ke persediaan.

Penerapan PSAK No. 14 (Revisi 2008) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan finansial Perusahaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang secara langsung dapat dihubungkan dengan pembuatan produk, baik yang bersifat tetap maupun variable. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama keluar pertama" (*FIFO*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dialokasikan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 2001 berdasarkan Peraturan Pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan. Selisih penilaian kembali aset tetap setelah dikurangi beban pajak penghasilan yang bersifat final, disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas dalam neraca.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya; oleh karenanya, saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat
▪ Hak atas tanah	20 tahun
▪ Bangunan dan sarana penunjang	20 tahun
▪ Instalasi listrik	20 tahun
▪ Mesin-mesin	5 tahun
▪ Kendaraan bermotor	5 tahun
▪ Inventaris pabrik dan kantor	4 tahun

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, yang meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

Umur dan metode penyusutan aset direview, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan sebagai bagian dari beban usaha.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan, yang dihitung berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia untuk mata uang asing utama masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	8.924	9.681
1 Dolar Australia ("AUD")	8.630	8.508
1 Dolar Singapura ("SGD")	6.775	6.841
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	2.892	2.781
1 Yuan China ("CNY")	1.332	1.417
1 Dolar Hongkong ("HKD")	1.150	1.249
1 Baht Thailand ("THB")	293	288
1 Dong Vietnam ("VND")	0,50	0,50

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak penghasilan badan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan yang dihitung dengan menggunakan tarif yang berlaku. Pajak kini adalah kewajiban pajak yang dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan adalah pengaruh pajak yang timbul karena adanya perbedaan temporer antara perlakuan akuntansi dengan ketentuan perpajakan terhadap aset dan kewajiban tertentu yang manfaat atau bebannya akan dinikmati atau menjadi beban di masa mendatang.

Aset dan manfaat pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

l. Informasi Segmen

Informasi segmen menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha dari setiap segmen yang terdiri dari jumlah aset dan kewajiban serta laba bersih yang disajikan berdasarkan daerah secara geografis.

m. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset, kewajiban, komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Kas		
Dolar Amerika Serikat (USD10.463,00 pada tanggal 30 September 2010 dan USD16.456,75 pada tanggal 30 September 2009)	93.371.812	159.317.797
Rupiah	12.730.400	17.693.500
Dolar Australia (AUD20,20 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009)	174.306	171.862
Lain-lain	21.050.228	24.309.258
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.037.225.109	-

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta	110.768.913	163.173.702
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	63.283.021	75.002.021
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD703.192,94 pada tanggal 30 September 2010 dan USD154.561,86 pada tanggal 30 September 2009)	6.275.293.797	1.496.313.367
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta (USD207.639,88 pada tanggal 30 September 2010 dan USD81.157,55 pada tanggal 30 September 2009)	1.852.978.378	785.686.242
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta (USD30.519,42 pada tanggal 30 September 2010 dan USD12.065,41 pada tanggal 30 September 2009)	272.355.304	116.805.234
Dalam Dolar Australia		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta (AUD1.379,03 pada tanggal 30 September 2010 dan AUD4.757,97 pada tanggal 30 September 2009)	11.899.650	40.480.809
Jumlah	<u>11.751.130.918</u>	<u>2.878.953.792</u>

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	76.839.323.925	61.896.468.101
Dalam Dolar Amerika Serikat (USD7.069.860,06 pada tanggal 30 September 2010 dan USD5.759.615,48 pada tanggal 30 September 2009)	63.091.431.182	55.758.837.425
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 20)		
Dalam Dolar Amerika Serikat (USD208.666,79 pada tanggal 30 September 2010 dan USD305.584,64 pada tanggal 30 September 2009)	1.862.142.481	2.958.364.924
Jumlah	<u>141.792.897.588</u>	<u>120.613.670.450</u>

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal dan umurnya pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

30 September 2010			
Mata Uang			
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
	(Setara Rupiah)		
Jatuh tempo :			
1 – 30 hari	42.940.238.986	44.397.747.383	87.337.986.369
31 – 60 hari	24.838.432.174	12.603.283.394	37.441.715.568
Lebih dari 60 hari	9.060.652.765	7.952.542.886	17.013.195.651
Jumlah	76.839.323.925	64.953.573.663	141.792.897.588
30 September 2009			
Mata Uang			
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
	(Setara Rupiah)		
Jatuh tempo :			
1 – 30 hari	30.748.525.507	37.842.909.565	68.591.435.072
31 – 60 hari	16.913.034.774	13.505.255.988	30.418.290.762
Lebih dari 60 hari	14.234.907.820	7.369.036.796	21.603.944.616
Jumlah	61.896.468.101	58.717.202.349	120.613.670.450

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang usaha sebesar USD4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan "Letters of Credit" yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 8).

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Bahan baku	41.839.534.763	27.557.928.594
Barang jadi	36.471.690.516	28.597.813.031
Barang dalam proses	1.494.588.391	1.767.293.852
Jumlah	79.805.813.670	57.923.035.477

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD16.000.000 (setara dengan Rp142.784.000.000) periode 30 September 2010 dan USD6.000.000 (setara dengan Rp58.086.000.000) pada periode 30 September 2009. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2008, terjadi kebakaran pada lokasi pabrik Perusahaan yang terletak di Jalan Industri II Blok F/7 Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, yang menyebabkan sebagian persediaan Perusahaan terbakar (lihat Catatan 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan.

Persediaan sebesar USD1.000.000 dan Rp10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas "Letters of Credit" yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 8).

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Uang muka pengadaan barang dan aset	14.103.526.419	1.052.104.367
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	245.997.051	228.052.227
Sewa	84.460.000	-
Jumlah	14.433.983.470	1.280.156.594

Uang muka pengadaan barang dan aset merupakan pembayaran di muka untuk pembelian mesin, inventaris pabrik, instalasi listrik, dan renovasi bangunan.

7. ASET TETAP

	31 Desember 2009	Penambahan	Pengurangan	30 September 2010
Biaya perolehan				
Tanah	9.563.118.008	-	-	9.563.118.008
Hak atas tanah	687.654.942	-	-	687.654.942
Bangunan dan sarana penunjang	9.733.249.328	93.863.700	-	9.827.113.028
Instalasi listrik	1.044.669.800	-	-	1.044.669.800
Mesin-mesin	15.486.614.785	1.282.254.304	-	16.768.869.089
Kendaraan bermotor	5.835.221.631	886.650.000	-	6.721.871.631
Inventaris pabrik	3.708.603.880	220.766.650	-	3.929.370.530
Inventaris kantor	1.622.364.365	215.472.853	-	1.837.837.218
Jumlah	47.681.496.739	2.699.007.505	-	50.380.504.246
Akumulasi penyusutan				
Hak atas tanah	620.692.462	4.565.628	-	625.258.090
Bangunan dan sarana penunjang	649.870.810	381.020.751	-	1.030.891.561
Instalasi listrik	167.583.293	39.175.117	-	206.758.410
Mesin-mesin	9.252.991.338	1.540.934.028	-	10.793.925.366
Kendaraan bermotor	3.596.805.031	615.241.586	-	4.212.046.617
Inventaris pabrik	887.161.276	336.308.481	-	1.223.469.757
Inventaris kantor	779.031.353	307.295.274	-	1.086.326.627
Jumlah	15.954.135.563	3.224.540.865	-	19.178.676.428
Nilai buku	31.727.361.176			31.201.827.818

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2008	Penambahan	Pengurangan	30 September 2009
Biaya perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Hak atas tanah	10.250.772.950	-	-	10.250.772.950
Bangunan dan sarana penunjang	8.711.724.230	1.317.708.652	-	10.029.432.882
Instalasi listrik	404.669.800	-	-	404.669.800
Mesin-mesin	8.977.549.332	6.281.861.891	-	15.259.411.223
Kendaraan bermotor	5.025.375.607	259.600.000	35.504.839	5.249.470.768
Inventaris pabrik	2.426.183.340	714.654.598	-	3.140.837.938
Inventaris kantor	919.132.193	427.734.809	-	1.346.867.002
Jumlah	36.715.407.452	9.001.559.950	35.504.839	45.681.462.563
Akumulasi penyusutan				
Hak atas tanah	614.604.962	272.625.867	-	887.230.829
Bangunan dan sarana penunjang	177.023.796	463.546.570	-	640.570.366
Instalasi listrik	115.349.801	39.175.117	-	154.524.918
Mesin-mesin	7.686.453.766	1.164.998.998	-	8.851.452.764
Kendaraan bermotor	3.168.113.277	493.745.068	22.824.549	3.639.033.796
Inventaris pabrik	456.330.419	311.077.711	-	767.408.130
Inventaris kantor	572.431.989	136.330.429	-	708.762.418
Jumlah	12.790.308.010	2.881.499.760	22.824.549	15.648.983.221
Nilai buku	23.925.099.442			30.032.479.342

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2010	30 September 2009
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 15)	1.473.384.180	1.476.076.716
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 17)	1.751.156.683	1.405.423.044
Jumlah	3.224.540.865	2.881.499.760

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Jatiuwung, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 218 dan No. 284. Luas tanah masing-masing adalah sebesar 6.920 dan 6.205 meter persegi dengan hak atas tanah masing-masing untuk masa 10 tahun dan 30 tahun hingga tahun 2017 dan 2031. Manajemen berpendapat tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2000, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali seluruh aset tetapnya, yang dilakukan oleh PT Saptasentra Jasa Pradana, penilai independen. Penilaian tersebut menghasilkan nilai wajar sebesar Rp11.433.860.000. Penilaian kembali tersebut telah disetujui Kantor Pelayanan Pajak dengan Surat Keputusannya No. KEP-016/WPJ.06/KP.0204/2001 tanggal 5 Juli 2001 dengan nilai buku fiskal sebesar Rp10.402.805.543.

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2001, selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp9.128.448.000 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 2001, sedangkan sisanya sebesar Rp4.687.227 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Saldo Laba – Tidak Dicadangkan" sebagai bagian dari ekuitas.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.117.000.000 dan USD5.900.000 (setara dengan Rp54.768.600.000) pada tanggal 30 September 2010 dan USD9.500.000 (setara dengan Rp91.969.500.000) pada tanggal 30 September 2009. Manajemen menilai jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 2 Januari 2008, terjadi kebakaran pada lokasi pabrik Perusahaan yang terletak di Jalan Industri II Blok F/7 Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, yang menyebabkan sebagian aset tetap yaitu bangunan, instalasi listrik, mesin-mesin dan inventaris pabrik, Perusahaan terbakar (lihat Catatan 19).

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2010.

8. HUTANG BANK

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit modal kerja (USD1.500.000,00 pada tanggal 30 September 2010 dan USD2.295.078,00 pada tanggal 30 September 2009)	13.386.000.000	23.005.869.065
Fasilitas <i>over draft</i>	2.550.682.668	-
<i>Letter of credit</i> (USD831.359,08 pada tanggal 30 September 2009)	-	8.048.387.274
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta (USD1.346.877,79 pada tanggal 30 September 2010 dan USD1.620.140,68 pada tanggal 30 September 2009)	12.019.537.408	15.684.581.867
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta (USD1.088.534,24 pada tanggal 30 September 2009)	-	10.538.099.993
Jumlah	27.956.220.076	57.276.938.199
Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit investasi	10.000.000.000	-
Jumlah	10.000.000.000	-

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan letter of credit ("LC") dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, sehingga pada akhir bulan Maret 2010 fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah fasilitas kredit lokal, *time revolving loan* (kredit modal kerja), letter of credit ("LC") dan kredit investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, USD5.000.000, USD6.000.000 dan Rp27.000.000.000, fasilitas kredit lokal, *time revolving loan* (kredit modal kerja) dan letter of credit ("LC") akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2011, sedangkan untuk fasilitas kredit investasi memiliki jangka waktu 60 bulan dengan masa tunggu 6 bulan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman fasilitas kredit lokal, *time revolving loan* (kredit modal kerja) dan kredit investasi dibebani bunga masing-masing sebesar 10%, 5% dan 10% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar USD2.000.000 dan persediaan sebesar Rp10.000.000.000.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan, tanpa persetujuan dari pihak Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk :

- Menjaminkan aset tetap kepada pihak lain.
- Memberikan jaminan ke pihak lain tanpa persetujuan Bank.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- PT Bukit Jaya Semesta tidak boleh mengurangi sahamnya kurang dari 50% dan Tn. Winardi Pranatajaya tidak boleh mengurangi kepemilikan saham di Bukit Jaya Semesta kurang dari 50%.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta

Pada tanggal 16 Juli 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* ("LC") dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited ("Bank"). Jenis fasilitas dan persyaratan dari fasilitas tersebut telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah sebagai berikut:

Fasilitas "LC" yang diberikan menjadi maksimum USD 10.000.000, dengan fasilitas kombinasi limit sebagai berikut:

• "Documentary Credit"	USD	10.000.000
• "Deferred Payment Credit"	USD	10.000.000
• "Clean Import Loan"	USD	10.000.000
• "Guarantee"	USD	2.000.000

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah persediaan sebesar USD1.000.000, piutang usaha sebesar USD2.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011.

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit* dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar USD2.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut mengalami beberapa kali perubahan, sehingga pada akhir bulan Maret 2009, fasilitas pinjaman *letter of credit* menjadi sebesar USD6.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses.

9. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas pembelian bahan baku kepada para pemasok :

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pembelian lokal		
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
(USD3.735.720,21 pada tanggal		
30 September 2010 dan USD1.945.800,33		
pada tanggal 30 September 2009)	102.322.140.041	18.837.293.011
Dalam Rupiah	2.140.703.300	1.596.430.432
Pembelian impor		

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat (USD7.426.160,24 pada tanggal 30 September 2010 dan USD1.292.543,17 pada tanggal 30 September 2009)	7.286.481.128	12.513.110.384
Dalam Dolar Singapura (SGD13.037,82 pada tanggal 30 September 2009)	-	89.191.700
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>111.749.324.469</u>	<u>33.036.025.527</u>
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 20)		
Pembelian lokal		
Rupiah	37.000.000	11.100.000
Jumlah	<u>111.786.324.469</u>	<u>33.047.125.527</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang asal dan umurnya pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

30 September 2010				
Mata Uang				
	Rupiah	Dolar Amerika (Setara Rp)	Jumlah	
Jatuh tempo :				
1 – 30 hari	1.324.592.500	36.302.677.029	37.627.269.529	
31 – 60 hari	731.865.800	64.974.336.184	65.706.201.984	
Lebih dari 60 hari	121.245.000	8.331.607.956	8.452.852.956	
Jumlah	<u>2.177.703.300</u>	<u>109.608.621.169</u>	<u>111.786.324.469</u>	
30 September 2009				
Mata Uang				
	Rupiah	Dolar Amerika (Setara Rp)	Dolar Singapura (Setara Rp)	Jumlah
Jatuh tempo :				
1 – 30 hari	1.181.591.432	16.103.048.015	-	17.284.639.447
31 – 60 hari	422.239.000	10.557.769.139	89.191.700	11.069.199.839
Lebih dari 60 hari	3.700.000	4.689.586.241	-	4.693.286.241
Jumlah	<u>1.607.530.432</u>	<u>31.350.403.395</u>	<u>89.191.700</u>	<u>33.047.125.527</u>

10. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	106.873.030	-
Pasal 21	697.445.329	249.543.892
Pasal 23	16.437.345	-
Pasal 26	537.774.420	-

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak (lanjutan)

	30 September 2010	30 September 2009
Pasal 29	-	5.198.497.271
Pajak Pertambahan Nilai	1.055.283.984	1.786.847.646
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 29	337.656.500	-
Jumlah	2.751.470.608	7.234.888.809

b. Pajak penghasilan

	30 September 2010	30 September 2009
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak kini	(5.401.648.250)	(10.150.313.040)
Manfaat pajak tangguhan	213.798.886	172.383.897
<u>Anak Perusahaan</u>		
Beban pajak kini	(337.656.500)	-
Jumlah Pajak Penghasilan	(5.525.505.864)	(9.977.929.143)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	23.470.130.671	35.791.559.046
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.703.141.207	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	20.766.989.464	35.791.559.046
Perbedaan waktu:		
Imbalan kerja	1.143.855.723	728.112.033
Penyusutan aset tetap	(288.660.179)	(112.455.258)
Perbedaan permanen:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15.591.672)	(156.097.283)
Laba Kena Pajak	21.606.593.336	36.251.118.538

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan):		
Perusahaan	21.606.593.000	36.251.118.000
Anak Perusahaan	2.701.252.000	-
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	5.401.648.250	8.255.757.721
Anak Perusahaan	337.656.500	-
Jumlah pajak kini	5.739.304.750	8.255.757.721

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	4.046.393.622	4.887.310.525
Pasal 25	4.121.003.338	64.505.244
Jumlah	8.167.396.960	4.951.815.769
Taksiran tagihan (hutang) pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	2.765.748.710	(5.198.497.271)
Anak Perusahaan	(337.656.500)	-
Taksiran Tagihan (Hutang) Pajak Penghasilan – kini	2.428.092.210	(5.198.497.271)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	20.766.989.464	35.791.559.046
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.814.757.050)	(10.719.967.715)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	4.365.668	46.829.185
Dampak perubahan tarif pajak – kini	648.197.790	707.522.360
Dampak perubahan tarif pajak – tangguhan	(25.655.866)	(12.313.136)
Penyesuaian	95	163
Jumlah beban pajak tangguhan	(5.187.849.363)	(9.977.929.143)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2008 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp622.541.924 dan Rp695.209.224 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Imbalan kerja	320.279.602	203.871.369
Penyusutan aset tetap	(80.824.850)	(31.487.472)
Dampak perubahan tarif pajak	(25.655.866)	-
Jumlah manfaat pajak tangguhan	213.798.886	172.383.897

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	30 September 2010	30 September 2009
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	2.030.609.182	1.732.449.623
Penyusutan aset tetap	218.063.735	443.157.208
Jumlah aset pajak tangguhan	2.248.672.917	2.175.606.831

e. Denda Pajak

Pada beberapa tanggal di bulan Juni 2009, Perusahaan menerima beberapa Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk, Cukai Denda Administratif dan Pajak Dalam Rangka Impor (SPKPBM) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar atas bea masuk sebesar Rp2.025.232.999. Pada tanggal 21 Oktober 2009 dan 5 November 2009, Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut.

11. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bukit Jaya Semesta	178.290.000	58,20%	17.829.000.000
Merril Lynch, Pierce, Fenner and Smith S	59.419.000	19,40%	5.941.900.000
JP Morgan Bank Luxembeourge S.A.RE JP Morgan	23.300.000	7,61%	2.330.000.000
Chandra Natalie Widjaja	22.398.500	7,31%	2.239.850.000
Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%	22.931.000	7,48%	2.293.100.000
	306.338.500	100,00 %	30.633.850.000

30 September 2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bukit Jaya Semesta	178.290.000	58,20 %	17.829.000.000
Merrillynch, Pierce, Fenner and Smith	60.000.000	19,59 %	6.000.000.000
Robert Budiarto Widjaja	22.500.000	7,34 %	2.250.000.000
Crendwell Pte. Ltd.	16.410.000	5,36 %	1.641.000.000
Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%	29.138.500	9,51 %	2.913.850.000
Jumlah Modal Saham	306.338.500	100,00 %	30.633.850.000

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	5.000.000.000
Agio saham yang berasal dari konversi waran	245.775.000
Agio saham yang berasal dari setoran modal	5.400.000
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	<u>(1.371.944.401)</u>
Jumlah	<u>3.879.230.599</u>

13. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris Leolin Jayayanti. S.H., notaris di Jakarta, No. 25 tanggal 18 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 serta menyetujui usulan penggunaan laba bersih tahun buku 2009 sebesar Rp30.909.406.991, untuk dividen sebesar Rp30,2 per lembar saham atau total sebesar Rp9.272.822.097 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.545.470.350, sehingga sisa laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp20.091.114.544. Dalam pelaksanaannya dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp9.251.422.700.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris Leolin Jayayanti. S.H., notaris di Jakarta, No. 20 tanggal 16 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 serta menyetujui usulan penggunaan laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp20.108.295.775, untuk dividen sebesar Rp19,6 per lembar saham atau total sebesar Rp6.032.488.732 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.005.414.788, sehingga sisa laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp13.070.392.255. Dalam pelaksanaannya dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp6.004.234.599.

14. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	30 September 2010	30 September 2009
Film	176.123.081.423	133.162.763.274
Tinta	171.540.657.197	168.486.801.136
Adhesive	28.533.370.613	27.325.260.533
Resin	5.268.611.344	6.289.507.000
Jumlah Penjualan Bersih	<u>381.465.720.577</u>	<u>335.264.331.943</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Pihak hubungan istimewa		
PT Indonesia Nanya Indah Plastic Corporation	7.710.168.338	11.885.191.407
Pihak ketiga		
PT Prima Makmur Rotokomindo	58.226.590.089	58.080.713.419
PT Polikemas Sanputra	28.859.732.513	40.119.508.265
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	286.669.229.637	225.178.918.852
Jumlah	<u>381.465.720.577</u>	<u>335.264.331.943</u>

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Pemakaian bahan baku dan bahan penolong	344.215.534.888	280.401.014.655
Gaji, upah dan tunjangan	4.443.178.225	4.115.001.533
Beban pabrikasi (lihat Catatan 7 dan 19)	4.705.124.902	4.290.968.233
Jumlah Beban Produksi	353.363.838.015	288.806.984.421
Barang dalam proses		
Saldo awal	1.448.276.557	1.604.443.775
Saldo akhir	(1.494.588.391)	(1.767.293.852)
Beban Pokok Barang yang Diproduksi	353.317.526.181	288.644.134.344
Barang jadi		
Saldo awal	28.024.681.680	20.491.838.442
Saldo akhir	(41.839.534.763)	(27.557.928.594)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	339.502.673.098	281.578.044.192

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat pembelian kepada pihak ketiga dengan jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

16. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2010	30 September 2009
Beban kirim	3.185.711.457	3.288.083.621
Sampel	956.979.999	769.290.574
Promosi	209.836.160	223.273.100
Jumlah	4.352.527.616	4.280.647.295

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2010	30 September 2009
Gaji, tunjangan dan lembur	5.435.699.906	3.806.576.414
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 7)	1.751.156.683	1.405.423.044
Bonus dan THR	1.575.000.000	1.457.307.034
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	1.143.855.723	728.112.033
Perjalanan dinas	896.215.377	1.353.030.979
Administrasi bank	457.653.249	477.300.201
Perjamuan	407.547.823	392.340.521
Pengobatan	282.995.160	188.588.762
Reparasi dan perawatan	259.633.665	320.727.169
Perijinan	232.773.518	109.864.043
Honorarium tenaga ahli	231.489.496	514.077.532
Keperluan kantor dan alat tulis	220.205.230	192.673.317

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 September 2010	30 September 2009
Telekomunikasi	187.979.969	184.687.568
Sewa	181.046.943	964.278.626
Pos dan paket	139.380.102	85.242.506
Asuransi	79.447.580	81.981.629
Pengurusan saham dan RUPS	35.500.000	40.500.000
Lain-lain	192.027.898	162.677.482
Jumlah	13.709.608.322	12.465.388.860

18. IMBALAN KERJA

Beban kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dicatat berdasarkan estimasi manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp8.122.436.731 dan Rp6.187.320.077 dan beban imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp1.143.855.723 dan Rp728.112.033 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

19. POS LUAR BIASA

Pada tanggal 2 Januari 2008, terjadi kebakaran pada lokasi pabrik Perusahaan yang terletak di Jalan Industri II Blok F/7 Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, yang menyebabkan sebagian persediaan dan aset tetap yaitu bangunan, instalasi listrik, mesin-mesin dan inventaris pabrik, Perusahaan terbakar.

Jumlah total kerugian Perusahaan atas persediaan sebesar Rp6.500.585.167 (lihat Catatan 5) dan aset tetap sebesar Rp2.961.615.297 (lihat Catatan 7), seluruhnya sebesar Rp9.462.200.464. Perusahaan mendapat klaim asuransi dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, sesuai dengan surat pemberitahuan tanggal 26 Desember 2008, sejumlah USD936.989,53 dan Rp4.147.051.530 atau seluruhnya sebesar Rp13.822.167.385 dan telah diterima secara tunai seluruhnya pada tanggal 18 Juni 2008, 18 Juli 2008 dan 3 Januari 2009.

Sesuai dengan klausul *Business Interruption*, Perusahaan mengklaim biaya-biaya tambahan yang telah dikeluarkan Perusahaan, sebesar Rp1.592.620.000, kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia. Pada tanggal 13 Agustus 2009, Perusahaan menerima klaim tersebut sejumlah Rp289.110.990, dan membebaskan selisih antara biaya yang telah dikeluarkan dengan klaim asuransi yang diterima sebesar Rp1.303.509.010 dalam akun "Beban pabrikasi" sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Seluruh transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan istimewa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut yaitu:

- Komisaris utama Perusahaan mempunyai hubungan keluarga dengan Direktur Utama PT Indonesia Nanya Indah Plastic Corporation.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Indonesia Nanya Indah Plastic Corporation sebesar Rp7.710.168.338 dan Rp11.885.191.407 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Saldo piutang yang terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 5).
- Perusahaan melakukan pembelian dari PT Indonesia Nanya Indah Plastic Corporation sebesar Rp11.100.000 dan Rp29.600.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Saldo hutang yang terkait disajikan sebagai "Hutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 10).

21. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing		Rupiah
Aset			
Kas	USD	10.463,00	93.371.812
	HKD	7.868,00	9.048.200
	CNY	5.075,70	6.755.757
	THB	12.380,00	3.627.340
	MYR	316,30	914.423
	VND	1.042.000,00	521.000
	SGD	27,09	183.508
	AUD	20,20	174.306
Bank	USD	941.352,25	8.400.627.479
	AUD	1.378,87	11.899.650
Piutang usaha	USD	7.278.526,86	64.953.573.663
Jumlah Aset			73.480.697.138
Kewajiban			
Hutang bank	USD	2.846.877,79	25.405.537.408
Hutang usaha	USD	12.282.454,19	109.608.621.169
Jumlah Kewajiban			135.014.158.577
Jumlah Aset – bersih			(61.643.626.330)

Apabila aset moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2010, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal 20 Oktober 2010, maka performa aset moneter bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp110.164.891.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2010						
	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Plastic Resin	Jumlah
<u>Aset</u>						
Aset segmen	149.345.590.525	52.543.724.443	13.993.238.650	3.724.284.962	1.991.872.678	221.598.711.258
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>64.545.902.897</u>
Jumlah aset						<u>286.144.614.155</u>
<u>Kewajiban</u>						
Kewajiban segmen	99.287.891.554	43.626.201.763	6.828.451.228	-	-	149.742.544.545
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>11.737.699.999</u>
Jumlah Kewajiban						<u>161.480.244.544</u>

30 September 2009						
	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Plastic Resin	Jumlah
<u>Aset</u>						
Aset segmen	99.881.982.449	59.701.559.054	13.790.432.226	4.134.216.402	1.028.515.796	178.536.705.927
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>36.618.215.559</u>
Jumlah aset						<u>215.154.921.486</u>
<u>Kewajiban</u>						
Kewajiban segmen	25.333.834.573	53.095.721.794	11.894.507.359	-	-	90.301.863.726
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>14.617.722.139</u>
Jumlah Kewajiban						<u>104.919.585.865</u>

	30 September 2010	30 September 2009
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan bersih		
Lokal	<u>381.465.720.577</u>	<u>335.264.331.943</u>
Jumlah	<u>381.465.720.577</u>	<u>335.264.331.943</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih		
Film	176.123.081.423	133.162.763.274
Gravure	163.989.057.172	156.901.954.328
Adhesive	28.533.370.613	27.325.260.533
Coating	7.551.600.025	11.584.846.808
Plastic Resin	<u>5.268.611.344</u>	<u>6.289.507.000</u>
Jumlah	<u>381.465.720.577</u>	<u>335.264.331.943</u>

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Beban pokok penjualan		
Film	165.613.506.697	120.622.890.606
Gravure	138.446.018.489	124.040.140.347
Adhesive	25.101.709.404	24.074.612.198
Coating	5.234.989.462	7.669.691.813
Plastic Resin	5.106.449.046	5.170.709.228
Jumlah	<u>339.502.673.098</u>	<u>281.578.044.192</u>
Laba Kotor		
Film	10.509.574.726	12.539.872.668
Gravure	25.543.038.683	32.861.813.981
Adhesive	3.431.661.209	3.250.648.335
Coating	2.316.610.563	3.915.154.995
Plastic Resin	162.162.298	1.118.797.772
Jumlah	<u>41.963.047.479</u>	<u>53.686.287.751</u>

23. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, INTERPRETASI DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) “Laporan Arus Kas”
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”
Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) “Segmen Operasi”
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, INTERPRETASI DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- PSAK 12 (Revisi 2009) “Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama”
Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK 14 (Revisi 2009) “Investasi Pada Entitas Asosiasi”
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) “Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi” dan PSAK 40 (1997) “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi”.
- PSAK 25 (Revisi 2009) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) “Penurunan Nilai Aset”
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi”
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
Untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.
- ISAK 7 (Revisi 2009) “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)”
Menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- ISAK 9 “Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa”
Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”
Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukarkan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, INTERPRETASI DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- ISAK 11 “Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik”

Diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset bukan kas atau alternatif kas.

- ISAK 12 “Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”

Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.